

STRATEGI GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SDN WIDORO

Ana Marista¹, Ferry Aristya², Afid Burhanuddin³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: anamarista98@gmail.com¹, ferryaristya@gmail.com², afidburhanuddin@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui strategi guru untuk mengembangkan minat siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro, (2) Mengetahui strategi orang tua untuk mengembangkan minat anak dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro, (3) Mengetahui minat siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Widoro Kecamatan Pacitan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan, dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan orang tua/ wali murid kelas III SDN Widoro. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi teknik dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan orang tua telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring menggunakan strategi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Strategi yang diterapkan yaitu: 1). Pendidik menyederhanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, 2). Merencanakan pembelajaran dengan RPP, 3). Guru dan orang tua memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran, 4). Menggunakan metode penugasan, 5). Penggunaan media pembelajaran gambar dan video menarik sesuai materi belajar. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan guru dan orang tua untuk menambah minat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi agar peserta didik lebih bergairah dalam belajar, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian, dan melakukan komunikasi sesering mungkin dengan peserta didik.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract: This study aims (1) to determine the teacher's strategy to develop student interest in distance learning at SDN Widoro. (2) to knowing the parents' strategy to develop children's interest in distance learning at SDN Widoro. (3) to knowing students' interest in distance learning at SDN Widoro. The method used is descriptive qualitative research. This research was conducted at SDN Widoro, Pacitan District. Data collection methods used in this study are observation, interviews and documentation. The research subjects were teachers and parents/guardians of third grade students at SDN Widoro. Test the validity of the data used in the study, namely triangulation techniques using data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Result of this study indicate that teachers and parents have implemented online learning activities using strategies that are in accordance with the development of students. The strategies applied are: 1). Educators simplify learning according to the characteristics of different learners, 2). Planning learning with lesson plans, 3). Teachers and parents provide motivation to students in learning, 4). Using the assignment method, 5). The use of interesting picture and video learning media according to the learning material. Based on the results of this study, it is recommended for teachers and parents to increase students' interest in learning by providing motivation so that students are more passionate about learning, using learning methods that are in accordance with the characteristics of students, using learning media that attract attention, and communicating as often as possible with learners.

Keywords: Strategy, Distance Learning

PENDAHULUAN

Negara Indonesia saat ini sedang dilanda wabah penyakit atau virus yang menyebar hampir di seluruh penjuru dunia yang dikenal dengan *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Gejala yang ditimbulkan seperti gangguan pernafasan, flu, dan penyakit yang lebih serius (Nahdi et al., 2020; Wax & Christian, 2020). Adanya pandemi Covid 19 membuat seluruh kegiatan diberhentikan untuk sementara waktu, termasuk kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal tersebut berdampak terhadap orang tua siswa, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anak dirumah secara intensif.

Virus Corona menyebar di Indonesia pada awal bulan maret tahun 2020, hal tersebut mendorong pemerintah untuk segera mengambil tindakan yang tegas untuk mencegah penyebaran virus yang semakin meluas ke seluruh Indonesia. Penyakit yang disebabkan oleh virus Corona menyebar sangat cepat dan telah memakan banyak korban jiwa. Berdasarkan pertimbangan tersebut pemerintah mengambil berbagai upaya untuk melakukan mencegah penyebaran virus Corona, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi (Gusti, 2020: 1). Berdasarkan surat edaran Kemendikbud no. 4 tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dirumah atau sering disebut pembelajaran jarak jauh/daring guna memutus penyebaran virus Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan guru dengan memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan sebagian besar masyarakat. Dalam menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh yang terjadi guru mengambil langkah dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui *online/daring* (dalam jaringan). Tetapi, hal tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat banyak kendala yang menghampiri guru seperti: keterbatasan kuota internet, sinyal *handphone* maupun wifi yang tidak memadai, juga beberapa peserta didik tidak memiliki *handphone* penunjang yang memadai (Gusti, 2020: 4). Hal tersebut menyebabkan materi pembelajaran yang diberikan guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga banyak peserta didik kurang mengerti dan tidak terbimbing dengan baik dalam materi pelajaran dari sekolah.

Pandemi Covid-19 membuat minat belajar siswa menjadi salah satu masalah yang berimbas pada proses belajar mengajar dengan pihak sekolah. Hal tersebut memicu turunnya minat belajar peserta didik pada taraf yang mengkhawatirkan dan harus segera diperbaiki. Minat belajar peserta didik berangsur-angsur menurun seiring dengan

diterapkannya sisteem pembelajaran daring yang di bimbing oleh orang tua di rumah. Peserta didik mengalami kejenuhan dan bosan dengan sistem pembelajaran yang sama setiap hari dalam rentang waktu yang lama (Riyadi, 2020: 220). Pembelajaran daring menuntut orang tua untuk berperan aktif dalam mendampingi proses pembelajaran anak yang di laksanakan dirumah siswa tetap melaksanakan kewajiban dalam belajar.

Guru dan orang tua harus menggunakan strategi pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa dan menarik minat siswa dalam pembelajar jarak jauh. Strategi belajar sendiri merupakan penyusunan rencana atau pola ajar dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pendidik, yaitu dengan menunjang pembentukan kompetensi dasar pada peserta didik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Al Ihfa, 2020: 31). Guru dan orang tua bertugas untuk menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menjadikan siswa tertarik dalam belajar.

Berdasarkan studi awal tanggal 24 Desember 2020 di SD Negeri Widoro, diketahui bahwa rata-rata siswa mengeluh karena susah mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru saat melakukan pembelajaran secara daring. Guru juga mengalami kesulitan saat memberikan materi pelajaran dikarenakan guru harus senantiasa kreatif dalam menggunakan teknologi untuk mendesain pembelajaran semenarik mungkin untuk mengembangkan minat belajar siswa. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan mengakibatkan guru tidak bisa memantau aktifitas belajar siswa secara efektif. Bahkan banyak orang tua yang mengeluh kepada guru karena merasa kesulitan untuk mambimbing anaknya belajar dirumah.

Mengacu pada uraian di atas maka diperlukan peran aktif guru dan orang tua untuk mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya pada penelitian ini akan dibahas secara mendalam strategi yang digunakan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro. Diharapkan melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa menggunakan strategi yang diterapkan oleh guru dan orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kulalitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada subjek yang akan diteliti secara menyeluruh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi kata maupun bahasa yang berbentuk deskriptif pada konteks

situasi tertentu yang memanfaatkan berbagai metode penelitian (Moeleong, 2010:6) dalam (Mamik, 2015 :4).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Widoro yang terletak di Desa Widoro, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Peneliti melakukan penelitian tepatnya di kelas III SDN Widoro. SDN Widoro merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran menggunakan sistem daring di Pacitan. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru kelas III SDN Widoro. Pada penelitian ini objek yang akan diselidiki yaitu strategi yang di gunakan oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data yang telah di dapat melalui penelitian, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan seperti: 1) Reduksi data (data reduction), 2) Penyajian data (data display), 3) Penarikan kesimpulan (verifivation).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dan orang tua untuk mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh yang telah melalui proses wawancara dan observasi diperoleh hasil sebagai berikut.

Hasil

Strategi guru dalam mengembangkan minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro.

Berdasarkan hasil observasi mendapat hasil bahwa guru sebelum melaksanakan pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP supaya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dapat lebih terarah dan sistematis. Perencanaan pembelajaran tersebut berisi hal yang diharapkan dapat tercapai dalam proses pembelajaran antara guru dan peserta didik pada proses pembelajaran dalam rentang waktu tertentu.

Selanjutnya perencanaan pembelajaran yang ada dikembangkan lagi untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar siswa antusias dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi guru selalu memberikan dorongan kepada siswa supaya tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Tetapi, guru terkadang tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang menaruh perhatian pada pembelajaran karena guru tidak melihat langsung proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Selain itu banyak sekali kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti kendala sumber pembelajaran. Guru mengaku terkadang laptop yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran mengalami masalah dan harus menunggu beberapa saat supaya dapat berjalan normal kembali. Berdasarkan observasi dan paparan yang disampaikan guru, peneliti menyimpulkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang telah dibuat dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik minat siswa dalam belajar.

Strategi orang tua untuk mengembangkan minat anak dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti diketahui strategi orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran jarak jauh memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar anak. Pendidikan yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap berkembangnya minat belajar anak. Selain itu orangtua juga perlu menjalin hubungan baik dengan anak setiap hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat tercipta suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan yang dilakukan dirumah dengan sistem daring tidak terlepas dari peran aktif lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatnya mutu pendidikan juga menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap anak untuk mengembangkan minat belajar anak.

Orang tua mempunyai strategi sendiri dalam membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Strategi tersebut merupakan gambaran dari sikap atau perilaku orangtua dan anak dalam melakukan interaksi dan melakukan komunikasi selama kegiatan belajar berlangsung. Hal yang diberikan oleh orangtua dalam membimbing anak yaitu perhatian, kedisiplinan, peraturan, hadiah, dan hukuman. Melalui hal tersebut diharapkan minat belajar anak akan berkembang dan naik sesuai apa yang di harapkan oleh orang tua.

Minat siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SDN Widoro.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada 8 orang tua mendapat hasil bahwa sebagian besar orang tua menyatakan bahwa anak merasa berminat siap dalam melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua memberikan fasilitas kepada anak untuk belajar dengan nyaman dan memegang anak dengan *smartphone* juga kuota internet. Selain minat belajar anak yang tidak dapat diprediksi oleh orang tua, terdapat beberapa kendala saat menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh seperti anak bermain game online terus menerus, solusi yang dilakukan terkadang menyita hp anak supaya tidak digunakan untuk bermain.

Pembahasan

Mengacu pada himbauan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh maka SDN Widoro menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) pada peserta didik. Pembelajaran daring yaitu penyelenggaraan proses belajar mengajar yang dapat menjangkau kelompok siswa secara luas melalui jaringan internet. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik yang tidak dan dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja secara gratis tetapi juga harus memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan (Yuliani, dkk. 2020: 4).

Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik dan mudah di pahami oleh peserta didik. Strategi guru dalam pembelajaran daring di SDN Widoro yaitu guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk memberikan materi dan tugas kepada siswa. Aplikasi ini dipilih karena fiturnya mudah digunakan dan dapat menjangkau semua area bahkan dengan sinyal tidak stabil sekalipun. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* dinilai efektif untuk pembelajaran dalam jaringan di SDN Widoro. Guru juga menggunakan aplikasi *Google Meet/ Zoom meeting* untuk bercengkrama dengan siswa yang sedang belajar, akan tetapi tidak semua siswa mempunyai kuota internet untuk menggunakan aplikasi tersebut. Bisa dikatakan aplikasi tersebut tidak efektif digunakan dalam pembelajaran di SDN Widoro.

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ialah media gambar maupun video yang dikirimkan guru melalui *WhatsApp*. Media pembelajaran merupakan perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik menggunakan gambar maupun video agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Menurut Hamid (2020 :3) media adalah perantara

penyampai materi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Melalui media pembelajaran siswa dapat terangsang dalam menyerap materi pelajaran, memotivasi proses belajar, meningkatkan kemampuan dalam diri, serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat dengan mudah menyerap apa yang disampaikan oleh guru.

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi guru yaitu pengadaan sumber belajar yang terkadang mengalami kerusakan pada komputer maupun sinyal hp yang terkadang susah untuk mengirimkan materi pembelajaran yang berbentuk video pembelajaran. Kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Menurut Supratiknya (1995) dalam (Triningtyas, 2016: 14) komunikasi secara luas merupakan setiap bentuk tingkah laku seseorang dalam penyampaian informasi atau sesuatu kepada seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditanggapi oleh orang tersebut. Komunikasi adalah suatu kebutuhan bagi setiap orang karena melalui komunikasi yang terjadi seseorang dapat mengetahui lebih banyak hal, baik pelajaran maupun informasi penting lain.

Menghadapi masalah tersebut guru memberikan solusi pembelajaran bagi peserta didik agar dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan diadakannya pertemuan di sekolah seminggu sekali agar guru dapat memantau perkembangan dan proses belajar peserta didik yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Guru setiap hari melakukan komunikasi secara tidak langsung dengan siswa melalui *Whatsapp* agar peserta didik selalu mendapatkan bimbingan pada pembelajaran jarak jauh seperti yang berlangsung saat ini.

Orang tua merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan siswa pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Dalam pelaksanaannya orang tua menggunakan strategi pembelajaran perangsangan kemampuan peserta didik dengan memberikan motivasi belajar dan semangat terhadap peserta didik untuk giat dalam belajar di rumah. Terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dibimbing oleh orang tua di rumah. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sabaniah, dkk (2021: 52), antara lain: 1) Sarana prasarana, 2) Program pembelajaran pemerintah, 3) Kerjasama orang tua dan guru, 4) Keterbatasan pengetahuan orang tua, 5) Keterlambatan pengumpulan tugas, 6) Kurangnya pendampingan orang tua.

Proses pendampingan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, orang tua diharapkan agar selalu membimbing dan merangsang motivasi belajar peserta didik. Belajar adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup yang dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun di masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan belajar diperlukan niat dan dorongan dari orang sekitar agar dapat memperoleh hasil yang baik dan materi juga dapat dihami, diingat oleh peserta didik dengan baik. Dorongan diperlukan untuk menumbuhkan motivasi yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri maupun dari orang lain yang ada di sekitarnya. Menurut Fauziah (2017: 31) motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dan keberhasilan suatu pembelajaran yang berlangsung, karena siswa akan belajar dengan bersungguh-sungguh ketika siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sangat beragam. Minat belajar memiliki peranan untuk menumbuhkan rasa senang terhadap peserta didik dan semangat untuk belajar (Rahmawati, dkk. 2021: 68). Rasa senang atau suka peserta didik pada proses pembelajaran menyebabkan tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar dan akan terus mempelajarinya setiap hari tanpa ada paksaan sekalipun. Perasaan tersebut ditunjukkan siswa dengan selalu mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu setiap hari. Pada awal pandemi siswa sangat antusias mengikuti pelajaran dengan nyaman tetapi seiring berjalannya waktu siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Orang tua diharapkan untuk selalu mendorong siswa untuk semangat belajar dan membuat siswa merasa tertarik untuk membaca buku pelajaran. Ketertarikan disini berhubungan dengan daya tarik siswa terhadap suatu hal yang dapat merangsang kegiatan yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Kurang berkembangnya minat belajar siswa yang mengakibatkan kurang pula rasa ketertarikan siswa pada suatu bidang *study* tertentu. Diharapkan guru dapat mengatasi siswa yang mulai jenuh dengan proses belajar mengajar yang sama setiap hari dengan memberikan video pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam membangkitkan minat siswa dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa: 1) Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar Negeri Widoro guru melakukan beberapa strategi diantaranya: a) perencanaan pembelajaran dengan sederhana dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. b) Komunikasi dilakukan menggunakan *Whatsapp* setiap hari secara *intens*. c) Metode yang digunakan oleh guru adalah metode penugasan. d) Sedangkan media yang digunakan dalam pembelajaran ialah media gambar maupun video yang dikirimkan guru melalui *WhatsApp*. 2) Orang tua merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan siswa pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Dalam pelaksanaannya orang tua menggunakan strategi pembelajaran perangsangan kemampuan peserta didik dengan memberikan motivasi belajar dan semangat terhadap peserta didik untuk giat dalam belajar. Terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dibimbing oleh orang tua, seperti pemberian motivasi, dan pengadaan sarana prasarana belajar. 3) Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat tergantung dari dorongan guru dan orang tua terhadap keberlangsungan pembelajaran jarak jauh. Orang tua yang selalu mendampingi siswa dalam belajar memiliki kecenderungan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dan baik. Sejalan dengan hal tersebut orang tua yang selalu abai dan kurang mengawasi kegiatan belajar siswa memberi kecenderungan pada siswa tidak menunjukkan minatnya dalam belajar.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi Sekolah: Pemberian fasilitas yang menunjang pembelajaran dapat membantu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik. 2) Bagi guru: Guru hendaknya lebih kreatif dalam menyusun materi belajar supaya siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran. 3) Bagi peneliti: diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dan orang tua untuk mengembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh. 4) Bagi peserta didik: a. Peserta didik harus lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang dilaksanakan bersama orang tua di rumah. b. Peserta didik dapat menggunakan alat komunikasi untuk belajar dengan dampingan orang tua. 5) Bagi orang tua: Diharapkan orang tua selalu mengawasi dan membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan belajar

daring pada masa pandemi covid-19 saat ini. Peserta didik sangat membutuhkan perhatian dan motivasi orang tua sebagai *support system* dalam belajar. Selain itu orang tua harus lebih sabar dalam mendampingi proses belajar anak dan selalu memberikan suport pada anak supaya pembelajaran daring berjalan menyenangkan. Orang tua tidak memaksa anak untuk terus belajar dan belajar, tetapi orang tua diharapkan selalu memberi arahan dan waktu istirahat yang cukup bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, Amni. Dkk. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. Vol. 4 (1): 48-53.
- Gusti, Sri. dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Mamik . 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rahmawati, Fatma, Dkk. 2021. *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi (Analogi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Riyadi, Agus. 2020. *Dinamika Pendekatan Dalam Penanganan Covid-19*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Triningtyas, Diana A. 2016. *Komunikasi Antar Pribadi*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Yuliani, Made, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.